

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kajian erodibilitas tanah Inceptisol yang ditanami durian (*Durio zibethinus Murr*) pada beberapa tingkat kemiringan lahan di Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tekstur Inceptisol pada berbagai kemiringan lahan di dominasi oleh tekstur debu dan tekstur liat. Kandungan bahan organik berada pada kriteria rendah (2,30 – 2,89%). Permeabilitas tanah berada pada kriteria lambat hingga sedang (0,93 – 2,05 cm/jam). Struktur tanah Inceptisol ini adalah gumpal membulat dengan kode struktur tanah 4. Berat volume Inceptisol berada pada kriteria tinggi yaitu berkisar 1,29 – 1,39 g/cm³. Terakhir total ruang pori tanah Inceptisol ini berada pada kriteria rendah yaitu berkisar 46,82 – 50,37%.
2. Erodibilitas Inceptisol pada berbagai kemiringan lahan berada pada kriteria agak tinggi, dengan nilai K berkisar antara (0,40 – 0,42). Nilai erodibilitas (0,42) ditemukan pada kelerengan 24 – 45%, sedangkan erodibilitas yang terendah berada pada kelerengan 8 – 15% sebesar 0,40.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa erodibilitas tergolong agak tinggi. Untuk menurunkan erodibilitas tersebut perlu dilakukan pengolahan terhadap tanah. Sebaiknya dilakukan penambahan bahan organik secara rutin (mulsa atau pupuk kandang) untuk memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan pori makro. Perlu juga untuk menerapkan teknik konservasi tanah vegetatif seperti penanaman tanaman penutup tanah (*cover crop*) di sela-sela pohon durian untuk meredam energi kinetik air hujan dan memperlambat aliran permukaan.